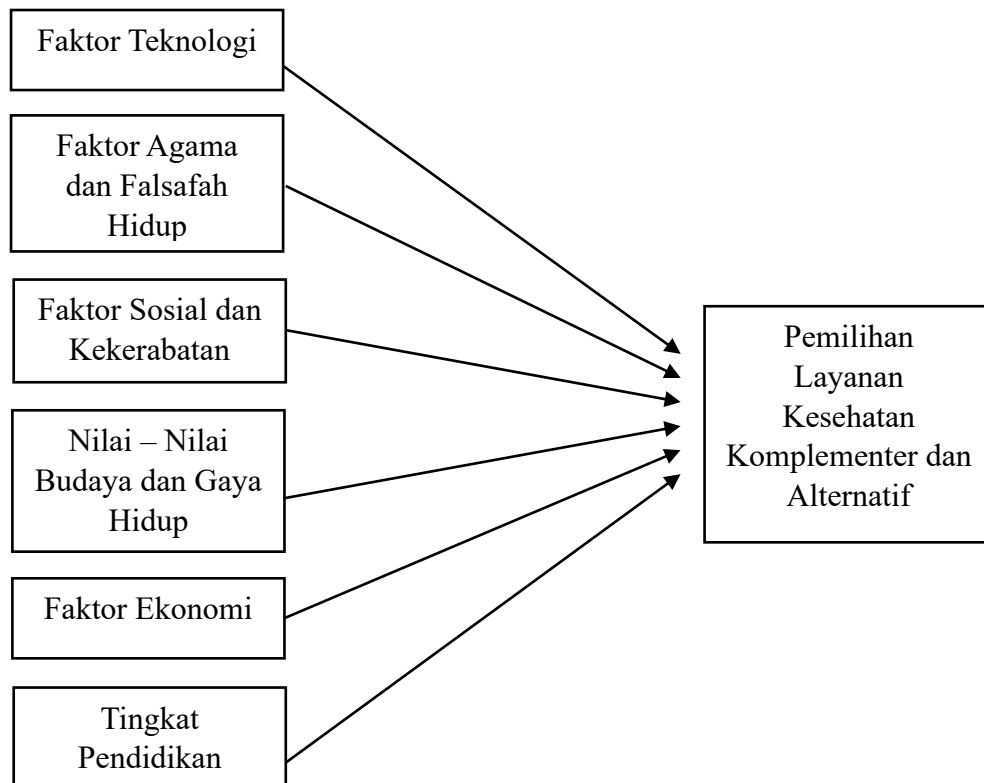


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variabel yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti serta harus sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dijabarkan pada gambar 2 sebagai berikut :



Keterangan :

: yang diteliti

➔ : alur pikir

Gambar 2 Kerangka Konsep Hubungan Faktor Budaya Dengan Pemilihan Layanan Kesehatan Komplementer dan Alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai Tahun 2024.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel independent

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Nama lain dari variabel independen atau variabel bebas adalah prediktor, risiko, determinan, kausa (Anggreni, 2022). Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor teknologi, agama dan falsafah hidup, sosial dan kekerabatan, nilai budaya dan gaya hidup, ekonomi, dan tingkat pendidikan.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Anggreni, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan

skala pengukuran (Anggreni, 2022). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Hubungan Faktor Budaya Dengan Pemilihan
Layanan Kesehatan Komplementer dan Alternatif
di Penyehat Tradisional Mr. Chai Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel Independen : Faktor teknologi	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor teknologi mengacu pada : keseluruhan tindakan dan sarana yang memungkinkan individu untuk memilih atau mendapat perawatan untuk menyelesaikan masalah dalam pelayanan kesehatan.	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 10 - 20 : Menunjang 2. Skor <10 : Tidak Menunjang
2	Faktor agama dan falsafah hidup	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor agama dan falsafah hidup mengacu pada : peraturan berdasarkan dari kepercayaan yang dianut tentang pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif.	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 5 – 8 : Tidak bertentangan 2. Skor <5 : Bertentangan

3	Faktor sosial dan kekerabatan	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor sosial dan kekerabatan mengacu pada : dukungan keluarga dalam pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif.	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 5 – 8 : Mendukung 2. Skor <5 : Tidak mendukung
4	Faktor nilai-nilai budaya dan gaya hidup	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor nilai-nilai budaya dan gaya hidup mengacu pada : kebiasaan dan tradisi yang ada di lingkungan sekitar dalam pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif.	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 5 – 8 : Sesuai 2. Skor <5 : Tidak sesuai
5	Faktor ekonomi	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor ekonomi mengacu pada : keterjangkauan kemampuan keuangan dalam memilih layanan kesehatan.	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 5 – 8 : Terjangkau 2. Skor <5 : Tidak terjangkau
6	Tingkat pendidikan	Hasil pengukuran yang menunjukkan faktor tingkat pendidikan mengacu pada : latar belakang pendidikan individu dalam	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 6 – 12 : Tinggi 2. Skor <6 : Rendah

		menempuh jalur pendidikan.			
7	Variabel	Hasil pengukuran yang	Kuisisioner	Nominal	1. Skor 8 – 16 :
	Dependen :	menunjukkan			Memilih
	Pemilihan	pemilihan layanan			2. Skor <8 : Tidak
	layanan	kesehatan mengacu			memilih.
	kesehatan	pada : keputusan			
	komplemen	responden dalam			
	ter dan alternatif.	memilih layanan			
		kesehatan			
		komplemen dan			
		alternatif dilihat dari			
		keteraturan, frekuensi			
		kunjungan, dan alasan			
		memilih.			

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya (Anggreni, 2022). Peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan tiga sumber yaitu pengamatan terhadap fenomena, analisis teori, dan tinjauan literatur. Karakteristik hipotesis yang benar yaitu menyatakan hubungan (*relationship statement*), dapat diuji (*testability*), dan disusun berdasarkan teori (*theory base*) (Kelana, 2017). Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara faktor teknologi dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.
2. Ada hubungan antara faktor agama dan falsafah hidup dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.

3. Ada hubungan antara faktor sosial dan kekerabatan dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.
4. Ada hubungan antara faktor nilai – nilai budaya dan gaya hidup dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.
5. Ada hubungan antara faktor ekonomi dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.
6. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemilihan layanan kesehatan komplementer dan alternatif di Penyehat Tradisional Mr. Chai.